

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada era digital seperti sekarang ini, perkembangan teknologi meningkat sangat pesat setiap tahunnya. Teknologi memudahkan manusia dalam mengelola suatu sistem sehingga teknologi banyak memberikan dampak positif di berbagai bidang (Ramadhani, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 mengingat bahwa perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi yang begitu pesat telah membawa perubahan dalam aktivitas kehidupan manusia di berbagai bidang yang secara langsung mempengaruhi lahirnya bentuk-bentuk perbuatan hukum baru; dan UU tersebut menyerukan pemanfaatan Teknologi Informasi untuk berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan ekonomi nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Konsep digital ekonomi sering digunakan untuk menjelaskan dampak global teknologi informasi dan komunikasi, tidak hanya pada internet, tetapi juga pada bidang ekonomi. Konsep ini menjadi sebuah pandangan tentang interaksi antara perkembangan inovasi dan kemajuan teknologi dan dampaknya pada ekonomi makro maupun ekonomi mikro (Zimmerman, 2000) yang dikutip dari Widayanti dan Maria (2020). Teknologi memiliki dampak positif terutama pada bidang perekonomian, dengan berkembangnya teknologi akan meningkatkan produktivitas di dunia industri dalam aspek teknologi industri maupun aspek jenis produksi.

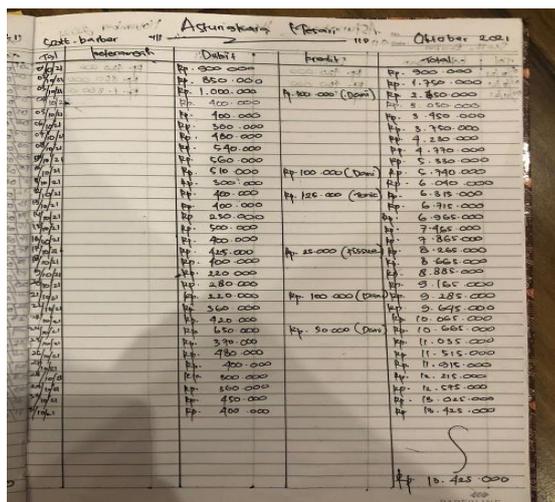
Scott Barber merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terletak di Jl. Tendenan, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Scott Barber mulai beroperasi pada tanggal 5 Februari 2019 dan berfokus pada bidang pengelolaan usaha pangkas rambut pria. Selain menyediakan jasa pangkas rambut, Scott Barber juga menyediakan berbagai pelayanan perawatan rambut seperti *creambath*, vitamin rambut, masker rambut, dan pewarnaan rambut. Harga yang ditawarkan pun beragam mulai dari Rp5.000,- sampai dengan Rp40.000,-. Dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang, Scott Barber dibangun sebagai bisnis keluarga. Waktu operasional Scott Barber dilakukan pada hari Senin sampai hari Minggu kecuali libur pada hari tertentu. Meskipun terbilang bisnis baru, namun pendapatan

Scott Barber dapat dikatakan cukup menguntungkan setiap minggunya. Berdasarkan data yang diperoleh dari manager Scott Barber, berikut merupakan pendapatan Scott Barber pada bulan Juli, Agustus, September dan Oktober setiap minggunya, yang disajikan pada grafik dibawah ini:

Tabel I. 1 Pendapatan Mingguan Scott Barber



Berdasarkan wawancara yang dilakukan Bersama manager Scott Barber, meskipun pendapatan Scott Barber terbilang cukup menguntungkan, namun dalam laporan pencatatan keuangan, Scott Barber masih menggunakan laporan pencatatan keuangan secara manual yaitu dengan mencatatnya dalam buku kecil untuk mencatat pengeluaran, pendapatan, dan kas yang dimiliki perusahaan.



Gambar I. 1 Dokumen Keuangan Scott Barber

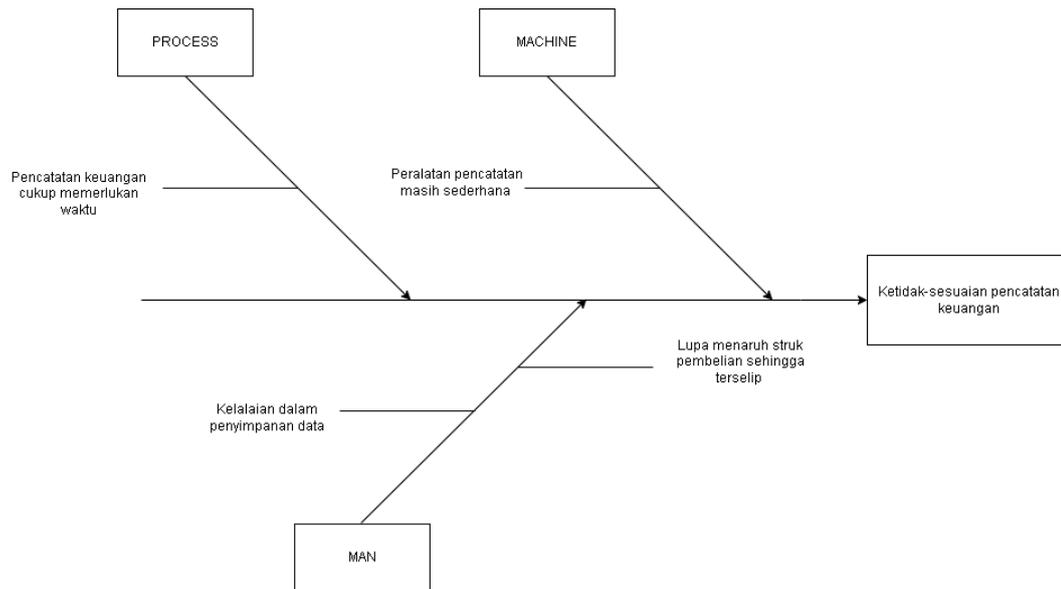
Dalam mengelola keuangannya, Scott Barber memiliki 1 orang yang mengatur seluruh proses keuangan mulai dari pencatatan pengeluaran sampai pendapatan yang dihasilkan. Pencatatan keuangan pun hanya dilakukan ketika waktu operasional telah selesai, sehingga terkadang pada saat mencatat pengeluaran yang telah dilakukan pada hari sebelumnya sering kali terdapat pengeluaran yang tidak tercatat.

Tabel I. 2 Perbandingan Pencatatan dan Cash on Hand

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Pencatatan</b>	<b>Cash on Hand</b>	<b>Perbandingan</b>
1	18 Juli 2021	Rp.560.000,-	Rp.525.000,-	Rp.35.000,-
2	28 Juli 2021	Rp.400.000,-	Rp.380.000,-	Rp.20.000,-
3	25 Agustus 2021	Rp.600.000,-	Rp.565.000,-	Rp.35.000,-
4	12 September 2021	Rp.430.000,-	Rp.410.000,-	Rp.20.000,-

Hal ini terjadi karena berbagai sebab, seperti karyawan yang membeli bahan baku lupa menyimpan struk pembeliannya, atau bahkan kwitansi pembelian bahan baku yang hilang, serta pembelian bahan baku yang tidak memiliki struk pembelian sehingga pada saat pencatatan pengeluaran menggunakan estimasi harga. Selain itu bagian keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproses semua pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan pada hari tersebut karena perhitungannya masih menggunakan kalkulator sehingga pada saat pencatatan tidak sesuai dengan realisasi yang ada maka bagian keuangan harus menghitung lagi secara manual.

Pihak Scott Barber pun menyatakan bahwa dalam mengetahui laba dan rugi yang dihasilkan selama penjualan berlangsung dinilai masih belum memenuhi standar pencatatan, karena pencatatan yang dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengolahnya. Pada perusahaan laporan keuangan laba rugi memiliki fungsi yaitu meninjau pendapatan dan beban-beban yang telah dikeluarkan selama periode tertentu (Tazkia, 2019).



Gambar I. 2 Fishbone Diagram

Melalui *fishbone* diagram diketahui bahwa semua aspek dalam *fishbone* memiliki permasalahan yang mendominasi, seperti *man*, *machine*, dan *process* yang memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan laporan keuangan dari Scott Barber. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada *fishbone* bisa diselesaikan agar dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pencatatan laporan keuangan Scott Barber.

## I.2 Alternatif Solusi

Permasalahan yang menjadi fokus pada Tugas Akhir merupakan permasalahan yang cukup kompleks. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Alternatif solusi dapat dibangkitkan dengan melakukan identifikasi akar masalah yang dilakukan pada sub bab Latar Belakang. Terdapat *fishbone* diagram yang dapat digunakan untuk menghasilkan alternatif solusi. Berikut merupakan daftar alternatif solusi:

Tabel I. 3 Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Lupa menaruh struk pembelian sehingga terselip	Usulan perbaikan manajemen kearsipan

Tabel I. 3 Alternatif Solusi (Lanjutan)

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
2	Kelalaian dalam penyimpanan data	Perancangan sistem pencatatan laporan keuangan berbasis website
3	Peralatan pencatatan masih sederhana	
4	Pencatatan keuangan cukup memerlukan waktu	

Melalui tabel alternatif solusi diketahui bahwa ada beberapa solusi perancangan yang dapat diterapkan pada Scott Barber, seperti perancangan proses bisnis dan penambahan *source* untuk meminimumkan kesalahan, usulan perbaikan manajemen kearsipan, dan perancangan sistem pencatatan laporan keuangan berbasis website.

### I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang tercantum pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada Scott Barber adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* pada Scott Barber?
2. Bagaimana merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan *database* MySQL?

### I.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk:

1. Merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan berbasis *website* untuk mengetahui kondisi keuangan pada Scott Barber.
2. Merancang aplikasi laporan pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan *database* MySQL pada Scott Barber.

## **I.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:
  - a. Membantu dalam mengelola pencatatan keuangan dengan menggunakan sebuah aplikasi berbasis *website*.
  - b. Membantu dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti, tugas akhir ini bermanfaat dalam implementasi metode dalam upaya meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam suatu organisasi.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I       Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II       Landasan Teori**

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji.

### **BAB III      Metodologi Perancangan**

Bab ini berisi tahapan perencanaan, mekanisme pengumpulan data yang dibutuhkan dalam proses perancangan, mekanisme pengujian dan evaluasi rancangan.

### **BAB IV      Perancangan Sistem Terintegrasi**

Bab ini berisi rancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah. Kegiatan yang dilakukan berupa pengumpulan serta pengolahan data pendukung yang digunakan sebagai objek penelitian serta perancangan solusi yang diusulkan.

### **BAB V       Validasi dan Evaluasi Hasil Rancangan**

Bab ini berisi analisis permasalahan dari seluruh data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk memperkuat analisis permasalahan yang dilakukan.

## **BAB VI      Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan sehingga relevan dengan tujuan awal penelitian, serta saran yang memungkinkan untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut.